

ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL DONGENG SEBELUM TIDUR KARYA AGNES JESSICA DALAM KAJIAN PSIKOLOGI

Emira Naisya Imani

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Lambung Mangkurat

emiranaisyaimani@gmail.com

Abstrak: Analisis karakter utama dalam novel "Dongeng Sebelum Tidur" karya Agnes Jessica menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan teoritis yang komprehensif, analisis ini membahas karakter-karakter utama dalam konteks plot yang kompleks dan narasi yang kaya. Penelitian ini menyoroti perjalanan emosional dan psikologis karakter utama, serta dampaknya terhadap pengembangan plot dan tema keseluruhan novel. Melalui pendekatan analisis yang mendalam, penelitian ini mengidentifikasi karakter-karakter utama yang memainkan peran sentral dalam cerita, termasuk tokoh protagonis dan antagonis, serta karakter-karakter pendukung yang memengaruhi alur cerita. Analisis tersebut juga menjelaskan motivasi karakter, konflik internal, dan perubahan emosional yang dialami karakter-karakter utama sepanjang cerita. Selain itu, penelitian ini menelusuri hubungan antara karakter-karakter utama, memperjelas dinamika interaksi mereka, konflik yang muncul, dan pengaruh satu sama lain. Dengan memahami karakter-karakter ini secara mendalam, pembaca dapat menghargai kompleksitas narasi dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Hasil analisis ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana karakter-karakter utama dalam "Dongeng Sebelum Tidur" menghadapi tantangan, tumbuh, dan berevolusi sepanjang cerita, serta bagaimana kontribusi mereka membentuk tema-tema yang lebih luas dalam novel ini. Analisis ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang karya Agnes Jessica dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut tentang karakterisasi dalam sastra kontemporer.

Kata kunci: Novel; Dongeng Sebelum Tidur Karya Agnes Jessica; Kajian Psikologi; Karakter Tokoh Utama

Abstract Analysis of the main characters in the novel "Fairy Tales Before Sleeping" by Agnes Jessica is the main focus of this research. Using a comprehensive theoretical approach, this analysis discusses the main characters in the context of a complex plot and rich narrative. This research highlights the emotional and psychological journey of the main character, as well as its impact on the plot development and overall theme of the novel. Through an in-depth analytical approach, this research identifies the main characters who play a central role in the story, including the protagonist and antagonist, as well as supporting characters who influence the storyline. This analysis also explains character motivation, internal conflict, and emotional changes experienced by the main characters throughout the story. In addition, this research explores the relationships between the main characters, clarifying the dynamics of their interactions, the conflicts that arise, and their influence on each other. By understanding these characters in depth, readers can appreciate the complexity of the narrative and the message the author wants to convey. The results of this analysis provide in-depth insight into how the main characters in "Bedtime Tales" face challenges, grow, and evolve throughout the story, as well as how their contributions shape the broader themes in this novel. This analysis makes an important contribution to the understanding of Agnes Jessica's work and provides a foundation for further research on characterization in contemporary literature.

Key words; Novel; Dongen Sebelum Tidur by Agnes Jessica; Psychological Studies; Main Character Characters.

1. PENDAHULUAN

Menurut Ristiana & Adeani Oleh Sahfitri, dkk (2017) karya sastra adalah hasil karya imajinasi pengarang. Pengalaman penulis dan lingkungan juga memengaruhi kreativitas

penulis. Hal ini juga berdampak besar pada cerita yang ditulis. Tokoh dalam novel juga dipengaruhi oleh keadaan psikologis pengarangnya. Berdasarkan khayalan penulis, bisa disimpulkan bahwa situasi, peristiwa, dan pengaturan lingkungan sekitar bisa menjadi inspirasi dalam menulis, khususnya karya sastra.

Menurut Dina Gasong (2019: 11) karya sastra merupakan karya seni, karya yang menggunakan bahasa sebagai mediana, karya fiksi, karya imajinasi. Namun sumber inspirasinya diambil dari kehidupan nyata sehari-hari. Oleh karena itu, karya sastra memerlukan berbagai penafsiran, mengandung gambaran-gambaran kehidupan nyata, dan merupakan pencerminan kehidupan manusia. Karya sastra pada hakikatnya merupakan perwujudan kehidupan dan pemikiran manusia yang dituangkan melalui bentuk bahasa. Karya sastra membahas seluruh aspek kehidupan manusia, meliputi aspek emosi, pemikiran, sikap, simpati, pemberontakan, penerimaan, cinta, kebencian, kekerasan, kehalusan, kemuliaan, kehinaan, kekayaan, kemiskinan, penindasan, dan kemerdekaan yang diolah pengarang.

Pada tingkat fundamental, karakterisasi tokoh utama merupakan elemen penting dalam membentuk identitas sebuah cerita. Karakter-karakter dalam dongeng tidak hanya sekadar tokoh fiksi, tetapi juga penjelasan dan refleksi dari kehidupan nyata. Oleh karena itu, analisis karakter tokoh utama dalam novel "Sebelum Tidur" bukan hanya akan memberikan wawasan tentang dunia dalam cerita tersebut, tetapi juga akan memperluas pemahaman kita tentang manusia dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali kedalaman karakter tokoh utama dalam novel "Sebelum Tidur" karya Agnes Jessica. Dengan menggunakan pendekatan analisis sastra, penelitian ini akan mengeksplorasi atribut, motivasi, konflik internal, dan perubahan karakter tokoh utama sepanjang cerita. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap pesan moral yang tersembunyi dan tema-tema yang disampaikan oleh Agnes Jessica melalui karakter-karakternya.

Dengan konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang struktur naratif dan makna dalam novel dongeng, serta memperluas apresiasi terhadap karya sastra Indonesia kontemporer. Dengan memperdalam pemahaman tentang karakter tokoh utama, diharapkan penelitian ini akan menjadi landasan untuk diskusi lebih lanjut tentang peran sastra dalam merefleksikan dan membentuk budaya dan masyarakat.

Novel "Dongeng Sebelum Tidur" karya Agnes Jessica merupakan salah satu karya sastra populer yang menarik perhatian pembaca dengan narasi yang kaya akan emosi dan konflik. Dalam karya sastra ini, Agnes Jessica mempersembahkan sebuah dunia yang memukau, di mana karakter-karakternya menemukan diri mereka terjebak dalam perjalanan emosional yang mendalam. Salah satu aspek yang paling menonjol dari novel ini adalah karakter-karakternya yang kompleks dan multidimensional. Analisis karakter utama dalam "Dongeng Sebelum Tidur" menjadi fokus penelitian yang menarik, karena

karakter-karakter ini membentuk tulang punggung cerita dan memainkan peran penting dalam pengembangan plot serta penyampaian pesan moral dan tematik dalam novel ini.

Dalam pendekatan analisis ini, kita akan menjelajahi karakter-karakter utama dengan cermat, memeriksa motivasi mereka, perubahan emosional, dan peran mereka dalam dinamika naratif keseluruhan. Agar dapat menghargai kedalaman karakter-karakter ini, penting untuk melihat mereka dalam konteks narasi yang lebih luas. Dengan memahami latar belakang, motivasi, dan perubahan karakter utama, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dan bagaimana kontribusi mereka membentuk alur cerita secara keseluruhan. Melalui analisis karakter utama dalam “Dongeng Sebelum Tidur”, kita dapat mengeksplorasi tema-tema yang diangkat oleh Agnes Jessica, seperti cinta, pengerobanan, dan pertumbuhan pribadi. Selain itu, kita juga dapat memahami bagaimana penulis menggunakan karakter-karakter ini sebagai alat untuk menyampaikan pesan moral dan filosofis kepada pembaca.

Dengan memperdalam pemahaman tentang karakter utama dalam novel ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang karya sastra Agnes Jessica secara keseluruhan, serta memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut tentang karakterisasi dalam sastra kontemporer.

2. KERANGKA TEORI

(huruf book antiqua, bold font 12, bold)

Penelitian kali ini, penulis mempunyai acuan dari beberapa penelitian mengenai analisis karakter utama (*Character Analysis of the Main Character*). Menurut Lodge (dalam Endraswara, 2008:47) tokoh yang dipandang mencetuskan ide psikologi sastra adalah Freud, namun jika dicermati sebenarnya Lacan, Bloom, Cixous, Hartman, dan Mitchell telah menjembatani gagasan psikoanalisis yang banyak ditawarkan Freud. Hanya saja, para tokoh tersebut memiliki tekanan yang berbeda dalam penelitian psikologi sastra. Dari sekian banyak ahli, Freud memang menduduki peran utama, sedangkan ahli lain bercabang-cabang konsepsinya.

Endraswara (2008:198) menyatakan hadirnya Freud dikancah penelitian psikologi sastra boleh dikatakan sulit dibantah. Dia seakan mainstream psikologi sastra. Setelah mencermati gagasan didalam beberapa karyanya, memang cukup bagus teori psikoanalisis yang dia kemukakan. Teori ini telah membuka wacana penelitian psikologi sastra.

Teori yang banyak diacu pendekatan psikologis adalah determinasi psikologi Freud (1856-1939). Menurutny, semua gejala yang bersifat mental bersifat tak sadar yang tertutup oleh alam kesadaran Schellenberg (dalam Endraswara, 2008:199).

Dengan adanya ketidakseimbangan, maka ketaksadaran menimbulkan dorongan-dorongan yang pada gilirannya memerlukan kenikmatan, yang disebut libido. Oleh

karena proses kreatif adalah kenikmatan, dan memerlukan pemuasan, maka proses tersebut dianggap sejajar dengan libido.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan agar menyelidiki satu keadaan, kondisi, atau hal lain yang dinyatakan, yang hasilnya disajikan dalam laporan penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis tokoh-tokoh utama Dongeng Sebelum Tidur karya Agnes Jessica. Aspek yang diteliti adalah kepribadian dan konflik batin tokoh utama dalam novel.

Peneliti harus mengumpulkan data. Agar bisa membuktikan bahwa penelitian bisa dilakukan. Menurut Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si (2011) pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis karakter tokoh utama berdasarkan teori psikologi Sigmund Freud ialah sebagai berikut.

a. Aspek Id

Id adalah aspek kepribadian yang berada di alam bawah sadar manusia. Dalam keadaan tidak sadar, agar mencapai tujuan yang diinginkan, *id* mengambil perilaku refleks, suatu bentuk tindakan atau perilaku yang mekanisme operasinya bersifat otomatis dan segera, dan *id* sering diartikan sebagai naluri atau dorongan hati. Berikut beberapa kutipan teks dari sisi *id*:

"Perbedaan usia kami delapan tahun, apakah Denny berasal dari generasi yang lain dariku? Yang menganggap fungsi seorang istri adalah pemelihara rumah dan melahirkan anak? Kalau begitu jelas sudah tidak ada harapan lagi bagiku. Pria macam apa yang akan kunikah sebenarnya? Lalu aku bertanya ke Tante Meisye "Tante, bukankah Denny masih punya kakak? Tidak lebih tepat kalau kakaknya yang mengembang tanggung jawab untuk keluarga?" (Agnes Jessica 2018:31)

Dalam ungkapan ini tergambar naluri atau dorongan kepribadian *id* tokoh Kiara. Saat itu, Kiara bertanya pada Tante Meisye menyakana bahwa bukankah Denny mempunyai kakak untuk meneruskan tanggung jawab perusahaan keluarga.

"Tante Meisye terlihat tidak tahu harus bicara. Ia kelihatan gelisah dan kembali menarik-narik ujung roknya sambil duduk berhadapan denganku di ranjang pengantin" (Agnes Jessica 2018:31)

Dalam ungkapan ini tergambar naluri atau dorongan kepribadian *id* tokoh Kiara. Pikiran Tante Meisye kebingungan. *Id* ini selaras dengan Tante Meisye menjawab pertanyaan dari Kiara untuk mengetahui keadaan kakaknya Denny.

"Kiara, Tante rasa kau nanti akan tahu sendiri. Charles, anak tertua Tante Mirna, dia... dia sedang tidak mampu untuk melakukan itu." (Agnes Jessica 2018:31)

Dalam ungkapan ini tergambar naluri atau dorongan kepribadian tokoh Tante Meisye. Saat itu, Tante Meisye meyeruh Kiara untuk makan bersama, tetapi seolah untuk mengusir Kiara karena dari mata Tante Meisye tidak mengisyaratkan ajakan untuk makan bersama. Malah cenderung ini mengisyaratkan agar Kiara secepatnya pulang kerumahku saja.

b. Aspek Ego

Ego berfungsi untuk mengendalikan dan mengatur segala tindakan yang dilakukan berdasarkan kenyataan. Ego juga mengendalikan dan memilih untuk kebutuhan-kebutuhan yang dapat dipuaskan dengan cara-cara yang tepat agar bisa memuaskannya, serta memilih objek-objek yang bisa memuaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Berikut beberapa teks kutipan dari aspek ego

“tersentak aku berpaling memandang ke rumah besar di belangkangku. Rumah yang megah dan jauh lebih besar dari rumahku, tapi aku merasa tidak akan ada kehangatan di dalamnya” (Agnes Jessica 2018:32)

Melalui ungkapan tersebut tergambar proses bahwa Kiara tidak memandang rumah besar milik Denny dan membandingkan dengan rumahnya. Tetapi di dalam rumah itu, Kiara tidak menemukan keharmonisan dalam hubungannya dengan Denny.

“denny dan vina sudah mengakhiri hubungan setelah dua tahun yang hanya berjalan selama satu bulan. Denny lah yang memutuskan hubungan dengan vina, karena Denny mengetahui bahwa Vina berkencan dengan teman baiknya, dan ia berpikir bahwa semua wanita sama saja. Vina ialah luka terdalam yang membuatnya tidak mau lagi membuka hati untuk orang lain. Dan sampailah Denny dijodohkan oleh orang tuanya dengan Kiara” (Agnes Jessica 2018:208)

Melalui ungkapan tersebut tergambar proses pengambilan keputusan dari kepribadian ego tokoh Denny. Setelah Vina lulus SMA, ia melanjutkan ke Universitas Indonesia dengan jurusan Kedokteran. Kuliah itu adalah menjadi alasan Denny untuk memutuskan hubungan dengan Vina.

“disaat perdebatan yang sengit antara Kiara dan Denny, akhirnya Denny dengan kerendahan hati bertanya kepada Vina. “apakah kau mau mempertahankan pernikahan ini bila alasannya adalah cinta” (Agnes Jessica 2018:210)

Melalui ungkapan tersebut tergambar proses pengambilan keputusan dari kepribadian ego tokoh Denny. Denny pasrah dengan alasan yang dilontarkan oleh Kiara tentang pernikahannya dengan alasan cinta.

c. Aspek Super Ego

Superego adalah sistem kepribadian yang memuat nilai dan aturan tentang baik dan jahat. Superego terdiri dari norma-norma sosial ideal yang diajarkan orang tua kepada anaknya. Berikut kutipan teks dari aspek superego:

“setelah Kiara tahu tentang penyakit yang diderita oleh adiknya Denny, yaitu Charles. Ia berniat untuk membantu Charles untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya yaitu Depresi. Kiara bekerjasama dengan Aldi yang tidak lain adalah mantan kekasihnya dulu untuk membantu ia menyembuhkan penyakit yang diderita oleh Charles” (Agnes Jessica 2018:96)

Dalam ungkapan tersebut tergambar naluri atau dorongan kepribadian superego Kiara. Perilaku Charles yang membuat Kiara ingin menyembuhkan penyakit yang dideritanya.

“Denny mulai tertarik kembali dengan Kiara, setelah munculnya perdebatan yang membuat Kiara berpikir untuk melanjutkan hubungannya” (Agnes Jessica 2018:210)

Dalam ungkapan tersebut kita bisa melihat sekilas kepribadian superego Denny. Denny terlihat masih sayang dengan Kiara, ia menjelaskan dengan suara rendah dan tidak tinggi. Dan berusaha untuk menjelaskan tentang apa yang terjadi selama pernikahan mereka berlangsung.

Berikut konflik batin yang dialami tokoh utama novel *Dongeng sebelum Tidur* karya Agnes Jessica.

A. Percintaan

“Kiara bingung bagaimana meninggalkan Aldi karena ia sudah terlanjur sayang dengan Aldi. Ia juga sebenarnya tidak suka dengan perjodohan ini, ini terjadi Karena orangtuanya terutama ayah ingin membalas budi kepada keluarga angkatnya dengan cara menjodohkan Kiara dengan anak dari keluarga angkat papanya. Dan Aldi secara tiba-tiba mengatakan bahwa “kalau begitu kita kawin lari saja” (Agnes Jessica 2018:15)

Tokoh utama Kiara tidak bisa melepaskan Aldi begitu saja, hanya untuk perjodohan yang tidak ia senangi.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu, sepanjang keseluruhan cerita novel ini, aspek id, ego, dan superego terdapat pada tokoh utama bernama Kiara. Hal ini dapat dibuktikan melalui temuan data dari aspek id (batin/bawah sadar) sebanyak 2, aspek ego (prasadar) sebanyak 3, dan aspek superego (sadar) sebanyak 2.

Dari hasil analisis konflik batin yang dialami tokoh utama novel *Dongeng Sebelum Tidur*, peneliti menemukan bahwa konflik batin terdapat dalam dua aspek, yaitu konflik batin dalam aspek romantisme dan konflik batin dalam aspek karya.

DAFTAR PUSTAKA

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu, sepanjang keseluruhan cerita novel ini, teori psikologi Sigmund Freud dari

- Prof. Dr. H. Rahardjo M (2011)
metode pengumpulan data kualitatif
- Gasong D (2019) *Apresiasi Sastra Indonesia* Deepublish
- Sahfitri. Et. Al (2023)
Analisis Karakter Tokoh Utama Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah Dalam Kajian Psikologi-Universitas Asahan
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi Model Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.